

PENGARUH TEHNIK PIJAT BAYI PADA BAYI PREMATUR TERHADAP KENAIKAN BERAT BADAN

Oleh :

Dita Selvia Aditia¹⁾, Lola Pebrianthy²⁾

¹Fakultas Kesehatan, Universitas Aupa Royhan

²Fakultas Kesehatan, Universitas Aupa Royhan

¹email : aditiaselvia@gmail.com

²email : lolapebrianthy@gmail.com

Abstrak

Pijat adalah terapi sentuh tertua yang dikenal manusia dan yang paling populer. Diperkirakan ilmu ini dikenal sejak awal manusia diciptakan ke dunia, mungkin karena pijat bayi berhubungan sangat erat dengan kehamilan dan proses kelahiran manusia. Pengalaman pijat pertama yang dialami manusia ialah pada waktu dilahirkan, yaitu pada waktu melalui jalan lahir si ibu. (Utami R, 2010). Ahli neonatology Utami Roesli, Ia mengatakan bayi-bayi prematur yang dipijat selama sepuluh hari akan mengalami peningkatan berat badan 20-40% dan daya tahan tubuhnya akan mengalami peningkatan 40%. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian eksperimen semu (*Quasi Experimen Research*) dengan rancangan penelitian *post only control group Design*. Teknik pengambilan sampel dengan *Non Random Sampling* menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Dimana terdapat dua kelompok perlakuan yaitu kelompok pertama adalah yang mendapat intervensi dengan pemberian pijat bayi premature dan kelompok kedua adalah yang merupakan kelompok kontrol yang diberikan pijat bayi biasa menganalisis kenaikan berat badan. Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*. Dengan jumlah sampel 36 orang bayi prematur. Hasil Penelitian didapatkan jumlah bayi prematur pada kelompok kontrol yang tidak mengalami kenaikan sebanyak 55.6%. jumlah bayi prematur pada kelompok intervensi yang mengalami kenaikan sebanyak 77.8%. Hasil uji t diperoleh *P value* 0.03 berarti kurang dari 0,05 maka *H₀* ditolak artinya terdapat pengaruh teknik pijat bayi pada bayi premature terhadap kenaikan berat badan

Kata Kunci: Teknik Pijat Bayi, Bayi Prematur, Kenaikan Berat Badan

1. PENDAHULUAN

Pijat adalah terapi sentuh tertua yang dikenal manusia dan yang paling populer. Pijat adalah seni perawatan kesehatan dan pengobatan yang diperaktekan berabad-abad silam. Bahkan, diperkirakan ilmu ini dikenal sejak awal manusia diciptakan ke dunia, mungkin karena pijat bayi berhubungan sangat erat dengan kehamilan dan proses kelahiran manusia. Pengalaman pijat pertama yang dialami manusia ialah pada waktu dilahirkan, yaitu pada waktu melalui jalan lahir si ibu. (Utami R, 2010)

Pijat bayi biasanya disebut juga stimulus touch. Pijat bayi sudah dikenal sejak berabad-abad yang lalu, pada berbagai bangsa dan kebudayaan dengan berbagai bentuk terapi.pijat bayi dapat dikatakan sebagai sentuhan komunikasi yang nyaman antara ibu dan bayi. Masalahnya sampai saat ini para orang tua yang masih kurang mengetahui mengenai pijat bayi seperti manfaat yang ditimbulkan dari pijat bayi, masih ada sebagian ibu yang menganggap pijat hanya dilakukan saat si kecil mengalami sakit persendian, flu dan masuk angin. Namun fakta sejarah menyebutkan bahwa pijat merupakan metode terapi sentuh tertua di dunia. (Sabrina M, 2009)

Prof. T. Field dan Scafidi pada tahun 1986 dan 1990 pernah melakukan penelitian mengenai manfaat pijat bayi pada 20 bayi premature. Hasil

dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa pada 20 bayi premature dengan berat badan 1.280 gram dan 1.176 gram yang dipijat selama 3x15 menit selama 10 hari, menunjukkan kenaikan berat badan mencapai 20-47% lebih banyak dari yang tidak dipijat. Disebutkan juga bahwa pijat dapat mempengaruhi keluarnya hormone tidur melatonin. (Sabrina M, 2009)

Selain itu ahli neonatology Utami Roesli, Ia mengatakan bayi-bayi prematur yang dipijat selama sepuluh hari akan mengalami peningkatan berat badan 20-40% dan daya tahan tubuhnya akan mengalami peningkatan 40%. (Utami, Roesli. 2010)

Pijatan ini biasanya dilakukan oleh ibu yang merawat bayinya, sehingga ada keterikatan antara ibu dan bayi karena menurut suatu penelitian, ibu yang memijat bayinya akan memproduksi ASI lebih banyak dan sebagian besar dari mereka akan mengalami perembesan air susu pada buah dada ketika tidak menyusui, sehingga pijat bayi ini dapat memperbesar kemungkinan para ibu termasuk ibu yang bekerja untuk dapat memberikan ASI pada si kecil secara optimal. (Utami, Roesli. 2010)

Survey pendahuluan yang telah dilakukan di RSUD Inanta Padangsidimpuan diketahui terjadinya kelahiran premature sebanyak 44 kasus pada bulan maret-mei 2019. Berdasarkan data tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul

Pengaruh teknik pijat bayi pada bayi prematur terhadap kenaikan berat badan.

2. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian eksperimen semu (*Quasi Experimen Research*) dengan rancangan penelitian *post only control group Design*. Teknik pengambilan sampel dengan *Non Random Sampling* menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Dimana terdapat dua kelompok perlakuan yaitu kelompok pertama adalah yang mendapat intervensi dengan pemberian pijat bayi premature dan kelompok kedua adalah yang merupakan kelompok kontrol yang diberikan pijat bayi biasa menganalisis kenaikan berat badan.

Sampel dalam penelitian seluruh ibu yang melahirkan bayi premature yang memenuhi kriteria penelitian yang telah ditetapkan, dan dilakukan pada bulan juni-agustus 2019. Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*. Dengan jumlah sampel 36 orang bayi prematur.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan lembar observasi baik pada kelompok kontrol dan kelompok intervensi untuk mengetahui jumlah kenaikan BB pada bayi premature. Analisa data menggunakan analisa data univariat dan bivariat.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 3.1

Intensitas kenaikan berat badan pada kelompok Yang Tidak Dilakukan pijat bayi prematur

Tingkat Nyeri	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Naik	8	44.4
Tidak naik	10	55.6
Jumlah	18	100

Berdasarkan tabel 3.1 diatas, didapatkan jumlah bayi prematur pada kelompok kontrol yang tidak mengalami kenaikan sebanyak 55.6%.

Tabel 3.2

Intensitas kenaikan berat badan bayi prematur dengan dilakukan pijat bayi prematur

Tingkat Nyeri	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Naik	14	77.8
Tidak naik	4	22.2
Jumlah	18	100

Berdasarkan tabel 3.2 diatas, didapatkan jumlah bayi prematur pada kelompok intervensi yang mengalami kenaikan sebanyak 77.8%

Tabel 3.3

Pengaruh Pijat Bayi Prematur Terhadap Kenaikan Berat Badan Bayi

Bayi prematur	N	Mean	SD	SE	p-value
Kelompok kontrol	18	7,67	1,345	0,347	0,03
Kelompok perlakuan	18	6,73	1,534	0,396	

Berdasarkan tabel 3.4 dapat terlihat bahwa dari 36 responden menunjukkan hasil uji t diperoleh P value 0.03 berarti kurang dari 0,05 maka Ho

ditolak artinya terdapat pengaruh teknik pijat bayi pada bayi premature terhadap kenaikan berat badan

Kenaikan Berat Badan yang tidak dilakukan pijat bayi

Berdasarkan tabel 3.1 diatas, didapatkan jumlah bayi prematur pada kelompok kontrol yang tidak mengalami kenaikan sebanyak 55.6% dan Berdasarkan tabel 3.2 diatas, didapatkan jumlah bayi prematur pada kelompok intervensi yang mengalami kenaikan sebanyak 77.8%.

Pijat adalah terapi sentuh tertua yang dikenal manusia dan yang paling populer. Pijat adalah seni perawatan kesehatan dan pengobatan yang diperaktekan sejak berabad-abad silam. Bahkan diperkirakan ilmu ini telah dikenal sejak awal manusia diciptakan ke dunia. (Utami R, 2010)

Pijat bayi merupakan pengungkapan rasa kasih sayang antara orangtua pada anak lewat sentuhan pada kulit yang berdampak sangat luar biasa. Pijat bayi juga dapat diartikan sentuhan komunikasi yang nyaman antara ibu dan bayi. Pijat bayi juga merupakan cara yang aman untuk menyembuhkan bayi yang premature. (Sabrina M, 2009)

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, para pakar telah membuktikan bahwa terapi sentuh dan pijat menghasilkan perubahan fisiologis yang menguntungkan berupa peningkatan pertumbuhan, peningkatan daya tahan tubuh dan kecerdasan emosi yang lebih baik. Ilmu kesehatan modern telah membuktikan secara ilmiah bahwa terapi sentuhan dan pijat pada bayi mempunyai banyak manfaat terutama jika dilakukan sendiri oleh orang tua bayi. Penelitian tentang pengaruh pijat bayi terhadap kenaikan berat badan bayi memperoleh hasil bahwa pada kelompok kontrol kenaikan berat badan sebesar 6,16% sedangkan pada bayi yang dipijat 9,44%. (<http://Pijat.Bayi.kuliah.bidan>)

4. KESIMPULAN

1. Bayi pematurn yang tidak dilakukan pijat bayi tidak mengalami kenaikan sebanyak 55,6 %
2. Bayi pematurn yang dilakukan pijat bayi tidak mengalami kenaikan sebanyak 77,8%
3. Terdapat Pengaruh teknik pijat Bayi pada bayi pematurn terhadap kenaikan berat badan yang ditunjukan denan nilai p value 0.03

5. REFERENSI

- Roesli, Utami. 2010. "*Pedoman Pijat Bayi*". Cet. XII. Jakarta: Trubus Agriwijaya.
- Putri, Hamasah. 2010. "*Perawatan Si Kecil & Bunda Pasca Melahirkan*". Depok: Leaf Productior.
- Maharani, Sabrina. 2009. "*Pijat & Senam Sehat Untuk Bayi*". Yogyakarta: Katahati.
- Ahr, Barbara. 2010. "*Memanjakan Bayi Anda Dengan Pijatan Lembut*". Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- <http://PijatBayiKuliahBidan.hmt>

- Hidayat, A A. 2007. *Riset Keperawatan dan Teknik Penulisan Ilmiah*. Jakarta: Salemba Medika.
- Nursalam. 2008. *Konsep Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan – Pedoman Skripsi, Tesis, dan Instrumen Penelitian Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Notoatmodjo, 2010. *Metodologi penelitian kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Riyanto, Agus. 2011. *Pengolahan Dan Analisis Data Kesehatan*. Cet I. Yogyakarta: Nuha Medika.